

ABSTRAK

Miftah Faridz, 111611133107, Pengaruh *Emotional Stability* dan *Self-Regulation* terhadap *Cyberloafing* pada *Remote Worker*, Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga

xvi + 99 halaman + 5 Lampiran.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah variabel emotional stability dan self-regulation berpengaruh terhadap cyberloafing pada remote worker. Saat ini dengan bantuan teknologi komunikasi dan internet, karyawan dengan jabatan tertentu dapat menyelesaikan tugasnya dari lokasi yang berbeda dengan lokasi kantor perusahaan mereka berada atau disebut dengan remote working. Tren kerja jarak jauh di Indonesia meningkat seiring dengan terjadinya wabah virus corona. Sebanyak kurang lebih 975 perusahaan di Jakarta memberlakukan kerja dari rumah kepada karyawannya demi mengurangi penularan virus corona. Namun sistem kerja ini juga membawa dampak negatif bagi perusahaan yang menerapkannya, yaitu potensi terjadinya cyberloafing. Cyberloafing menjadi sulit terdeteksi karena karyawan dan atasan bekerja dari lokasi yang berbeda. Cyberloafing adalah perilaku sadar yang dilakukan karyawan untuk mengakses situs di internet, menerima, dan mengirim e-mail pada saat jam kerja berlangsung menggunakan jaringan internet yang disediakan perusahaan (Lim, 2002). Emotional Stability adalah salah satu sifat kepribadian pada diri individu yang ditandai dengan perasaan tenang, santai, dan stabil (Goldberg, 1990 dalam Larsen & Buss, 2017). Sedangkan self-regulation adalah kemampuan untuk bertindak sesuai rencana tanpa adanya imbalan yang diberikan (Brown dkk., 1999). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Variabel cyberloafing diukur menggunakan cyberloafing scale (Lim, 2002), emotional stability diukur menggunakan THE IPIP-BFM 25 (Akhtar & Azwar, 2018), dan self-regulation diukur menggunakan Short Self-Regulation Questionnaire (SSRQ) (Chen & Lin, 2018). Penelitian ini dilakukan pada remote worker yang tinggal di Indonesia dengan jumlah sampel sebanyak 86 orang. Hasil uji regresi berganda menunjukkan emotional stability dan self-regulation berpengaruh secara tidak signifikan terhadap cyberloafing.

Kata kunci: *cyberloafing, emotional stability, remote worker, self-regulation*

Daftar Pustaka, 134 (1981-2020)

ABSTRACT

Miftah Faridz, 111611133107, The influence of Emotional Stability and Self-Regulation towards Cyberloafing among Remote Workers, thesis, Faculty of Psychology Universitas Airlangga

xvi + 99 + 5 appendixes.

This research aims to determine the influence of emotional stability and self-regulation on cyberloafing among remote workers. Remote working refers to working from another place outside of the home and the office by using advancing communication technology. This trend keeps increasing along with outbreak of corona virus in Indonesia. Approximately 975 firms in Jakarta enact working from home to their employee to diminish corona virus transmission. But, it also has negative impact, such as cyberloafing. Cyberloafing is difficult to detect by the employee and supervisor since they work separately. Cyberloafing is any voluntary act of employees' using their companies' internet access during office hours to surf non-job related web sites for personal purposes and to check personal e-mail (Lim, 2002). Emotional stability is personality traits that are characterized by feeling calm, relaxed, and stable (Goldberg, 1990 in Larsen & Buss, 2017). Whilst self-regulation is the ability to act according to internal plan in absence of external support or reward (Brown et al., 1999) Cyberloafing measured by cyberloafing scale (Lim, 2002), emotional stability measured by The IPIP-BFM 25 (Akhtar & Azwar, 2018), and self-regulation measured by Short Self-Regulation Questionnaire (SSRQ) (Chen & Lin, 2018). Population of this research is remote worker who lived in Indonesia with the number of samples are 86. This research uses quantitative method with multiple regression as technique analysis. Findings in this study indicate that emotional stability and self-regulation have no significant impact on cyberloafing among remote workers.

Keywords: *cyberloafing, emotional stability, remote worker, self-regulation*

References, 134 (1981-2020)